

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
DENGAN METODE SIMPAN PINJAM  
PADA KELAS X SMA NEGERI 4 PURWOREJO  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh: Reza Atiqotus Syarifah, Khabib Sholeh, H. Bagiya  
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Jl. KH. Ahmad Dahlan 6 Purworejo

[Rezaatiqotus09@gmail.com](mailto:Rezaatiqotus09@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pelaksanaan pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan metode simpan pinjam pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2013/2014; (2) pengaruh penggunaan metode simpan pinjam dalam peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa; (3) peningkatan kemampuan menulis puisi dengan metode simpan pinjam pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tahap penelitian, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA 4 Purworejo tahun ajaran 2013/2014. Dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik tes dan nontes. Untuk analisis digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) langkah-langkah proses pembelajaran menulis puisi dengan Metode simpan pinjam adalah mengamati atau membaca puisi dari kartu kata-kata, mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik dalam puisi, berdiskusi unsur instrinsik puisi, dan mengembangkan puisi sesuai dengan ide atau gagasan dari kartu kata kemudian merubah penyelesaian ceritanya. (b) Pengaruh Metode simpan pinjam terhadap aktivitas belajar siswa menjadi lebih bagus. Hal ini terbukti dengan meningkatnya presentase kesiapan (93,75%), keaktifan bertanya (87,5%), antusias siswa (93,75%), keaktifan membaca (81,25%), dan keaktifan berdiskusi (93,75%). (c) Berdasarkan analisis data penelitian peningkatan Kemampuan menulis puisi. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa, pada tahap prasiklus mencapai 62,29 kemudian siklus I meningkat menjadi 74,22. Pada siklus II, nilai rata-rata menjadi 76,96.

**Kata kunci:** kemampuan menulis puisi, metode simpan pinjam.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran menulis puisi pada umumnya masih bertumpu pada pembelajaran klasik konvensional dengan strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang belum mampu menumbuhkan kebiasaan berpikir produktif. Sebagai guru hendaknya pandai dalam memilih metode, teknik maupun model pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pembelajaran dengan metode simpan pinjam terinspirasi pada kegiatan perekonomian kerakyatan yaitu Koperasi Kredit atau simpan pinjam. Menurut Widiandi (2008:53) bahwa Koperasi Kredit atau simpan pinjam yaitu koperasi yang memberi kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan ongkos yang sering-ringannya.

Khabib *et.al.* (2016:77) mengemukakan bahwa menulis adalah sesuatu kegiatan intelektual yang mensyaratkan peserta didik mencurahkan pikirannya, mempertajam kemampuan analisisnya, dan membuat perbedaan yang akurat dan valid. Di mana dalam menulis di sini, penulis menuangkan dan menjabarkan semua yang ada dipikirkannya, selain itu juga penulis harus mempertajam dalam analisis, setiap penulis menuangkan pikirannya secara akurat, jelas dan benar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA 4 Purworejo ditemukan dua hal menjadi penyebab kurang berhasil materi Menulis Puisi. Yaitu 1) penyebab berasal dari siswa itu sendiri (interen), hal ini dibuktikan adanya minat siswa yang rendah dan kurang tertarik pada materi menulis puisi. 2) berasal dari guru (ekstern), hal ini dibuktikan kurangnya motivasi guru kepada siswa untuk lebih berminat menulis puisi.

Dari hasil observasi kelas yang dilakukan oleh penulis bahwa Kompetensi Dasar Menulis Puisi hasilnya masih sangat jauh dari harapan. Demikian pula yang terjadi pada siswa kelas XSMA Negeri 4 Purworejo materi Menulis Puisi hasil ulangan hariannya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan bersama 70. Dari jumlah 32 siswa yang terdiri dari 10 putra dan 22 putri hasil tes formatif materi menulis puisi nilai rata-rata hanya 63,75.

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan metode simpan pinjam pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2013/2014? (2) Bagaimanakah pengaruh penggunaan metode simpan pinjam dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2013/2014? (3) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi dengan metode simpan pinjam pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2013/2014?

Mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) pelaksanaan pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan metode simpan pinjam pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2013/2014; (2) pengaruh penggunaan metode simpan pinjam dalam peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2013/2014; (3) peningkatan kemampuan menulis puisi dengan metode simpan pinjam pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2013/2014.

Tarigan (2008:19) Menyatakan bahwa Keterampilan menulis adalah kemampuan menggunakan bahasa secara tertulis untuk menyampaikan informasi suatu peristiwa sehingga timbul komunikasi. sedangkan Liang (2008:3) menyatakan bahwa mengarang atau menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yang meliputi tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Purworejo yang berlokasi kelurahan Bedono Kluwung, kecamatan Kemiri kabupaten Purworejo. Arikunto, (2013: 188) menyatakan bahwa Subjek penelitian adalah sesuatu yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2013/2014. Pengumpulan data dengan digunakan teknis Tes dan Nontes. Teknik Tes berupa hasil menulis puisi, sedangkan tehnik Nontes berupa pengamatan, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik tes digunakan untuk menganalisis data kemampuan menulis puisi dengan metode Simpan Pinjam dan tehnik non tes untuk mengetahui pengaruh metode Simpan Pinjam terhadap aktivitas belajar siswa menggunakan lembar observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi foto. Analisis data yang digunakan menggunakan tehnik kualitatif dan kuantitatif. Analisis ini untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa, data yang diperoleh dari tes dianalisis

secara kuantitatif sedangkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan jurnal dianalisis secara kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing siklus dilakukan melalui empat tahapan, yaitu: kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Sebelum melakukan tindakan siklus I penulis terlebih dahulu melakukan kegiatan prasiklus.

### **1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode Simpan Pinjam pada Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 4 Purworejo Tahun Pembelajaran 2013/2014.**

Proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode simpan pinjam pada siswa kelas X-6 SMA Negeri 4 Purworejo tiga tahapan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2014 yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Adapun pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia mengenai pembelajaran menulis puisi di kelas X-6 SMA Negeri 4 Purworejo.

### **2. Pengaruh Metode Simpan Pinjam terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis puisi pada Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 4 Purworejo Tahun Pembelajaran 2013/2014.**

Aktivitas siswa pada saat pembelajaran menulis puisi dengan metode simpan pinjam mengalami arah yang lebih positif. Dari hasil pengamatan atau observasi pada prasiklus ke siklus I, Siswa aktif mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sebanyak 16 siswa atau (50%) menjadi 26 siswa atau (81%), Siswa aktif tanya jawab 22 siswa atau (68%) menjadi 24 siswa atau (75%), siswa antusias belajar 22 siswa atau (68%) menjadi 29 siswa atau (90%), siswa bisa membaca puisi 20 siswa (62%) pada siklus I siswa bisa menyusun puisi 22 siswa atau (67%), siswa aktif berdiskusi 25 siswa atau (78%) menjadi 27 siswa atau (84%). Pada hasil pengamatan siklus I ke siklus II menunjukkan adanya penurunan perilaku negatif siswa. Siswa tidak aktif belajar hanya 6 siswa atau (18%) menjadi 2 siswa atau (6%), siswa tidak aktif tanya jawab hanya 8 siswa atau (25%) menjadi 4 siswa atau (12%), siswa tidak antusias belajar

hanya 3 atau (9%) menjadi 2siswa atau (6%),siswa tidak bisa menyusun puisi hanya 10 siswa atau (31%) menjadi 6 siswa atau (18%), siswa tidak aktif berdiskusi hanya 5 siswa atau (16%) menjadi 2 siswa atau (6%).

Tabel 1. Pengaruh Penelitian Menulis Puisi dengan Metode Simpan Pinjam

Perilaku Positif		Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
No.	Observasi	F	%	F	%	F	%
1.	Siswa aktif mengikuti pembelajaran	22	68%	26	81%	30	93%
2.	Siswa aktif tanya jawab	16	50%	24	75%	28	87%
3.	Siswa antusias belajar	22	68%	29	90%	30	93%
4.	Siswa aktif membaca & menyusun puisi	20	62%	22	76%	26	81%
5.	Siswa aktif berdiskusi	25	78%	27	84%	30	93%

### 3. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Simpan Pinjampada Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 4 Purworejo Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Peningkatan hasil kemampuan menulis puisi setelah menggunakan metode simpan pinjam dapata dilihat nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Pada prasiklus rata-rata nilai siswa adalah 62,2. Pada siklus I, terjadi peningkatan 12 dari siklus sebelumnya menjadi 74,2. Pada siklus II terjadi peningkatan 2,7 dari siklus I menjadi 76,9.

Tabel 2.

Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan metode simpan pinjam

NO	Aspek yang dinilai	Skor rata-rata Prasiklus	Skor rata-rata Siklus I	Skor rata-rata Siklus II
1.	Kesesuaian isi dan judul	18,84	23,24	24,08
2.	Majas	16,64	16,65	16,70

3.	Rima	14,5	20,62	20,92
4.	Diksi	13,61	13,68	14,09
Jumlah Nilai rata-rata		62,2	74,22	76,96

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X mengalami peningkatan pada setiap aspek setelah dilakukannya tindakan siklus I dan siklus II. Berikut ini adalah grafik peningkatan siswa dari tahap prasiklus, siklus I dan siklus II.

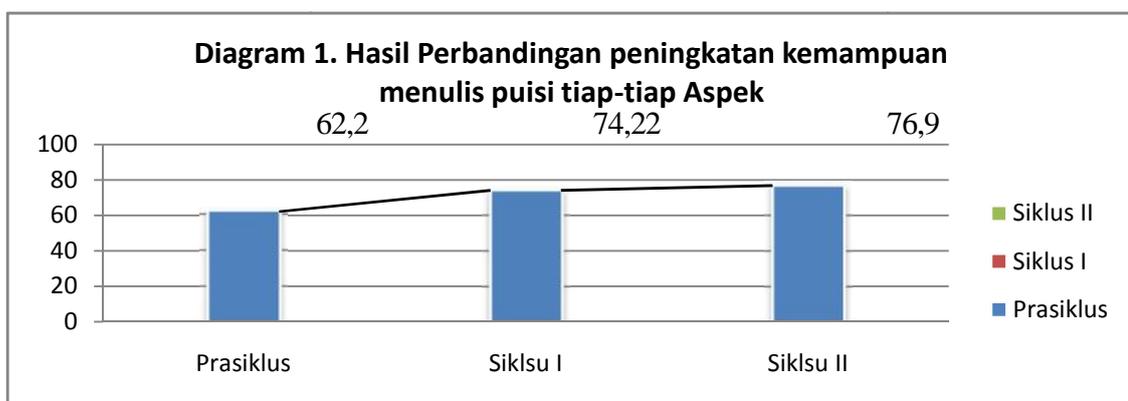


Diagram 1. Hasil Perbandingan Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Tiap-tiap Aspek

Berdasarkan diagram diatas disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA 4 Negeri Purworejo mengalami peningkatan pada masing-masing Aspek dari tahap prasiklus, Siklus I, dan siklus II. Peningkatan kemampuan menulis puisi terlihat dari nilai rata-rata kelas yaitu pada prasiklus adalah 62,2 meningkat sebesar 12. Pada siklus I menjadi 74,2. Pada siklus II terjadi peningkatan 2,7 dari siklus I menjadi 76,9. Peningkatan tersebut dikarenakan jumlah siswa yang telah tuntas mencapai KKM yaitu pada tahap prasiklus dari 32 siswa hanya 3 siswa yang tuntas, meningkat menjadi 17, dan meningkat menjadi 26 siswa yang tuntas pada siklus II

## SIMPULAN

Proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metodesimpan pinjamsiswa melakukan kegiatan sebagai berikut: mengamati atau membaca contoh puisi dari investor, mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik dalam puisi, berdiskusi dengan

teman sebangkunya tentang unsur-unsur instrinsik dalam puisi, dan mengembangkan puisi sesuai dengan ide atau gagasan dari guru dengan menyusun kata-kata untuk diselesaikannya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 74,22. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 76,96. Jadi, nilai peningkatan prestasi belajar siswa dari prasiklus sampai siklus II sebesar 14,67.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.  
Gie, The Liang. 2010. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Khabib Soleh, Fathur Rokhman, Rustono, Zamzami. 2016. *Kecerdasan Majemuk Berorientasi pada Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widianti. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.